

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 *Resource-Based View Theory (RBV)***

Teori *Resource-Based View Theory* (RBV) merupakan sebuah teori yang menjelaskan bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan merupakan inti dalam mempertahankan kinerja perusahaan dan merupakan dasar pokok dari kemampuan daya saing perusahaan. Teori RBV ini pertama kali digagaskan oleh Birger Wernerfelt pada tahun 1984, dengan tujuan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aset yang dimiliki perusahaan dan kemampuan internal perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif (Wernerfelt, 1984). Teori RBV ini juga dilakukan oleh Barney pada tahun 1991, ia menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan ingin meraih keunggulan kompetitif, maka perusahaan tersebut harus memiliki sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Selanjutnya, Dasuki (2021) mengemukakan bahwa RBV adalah sebuah teori yang mengusulkan bahwa untuk mempertahankan keunggulan bersaing, sebuah perusahaan sebaiknya fokus pada sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu, seperti nilai dari perusahaan dan rintangan untuk reproduksi. Selanjutnya, Widagdo *et al.* (2019), menjelaskan bahwa RBV adalah teori yang mengkaji sumber daya perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola serta memanfaatkannya. Dalam studi ini, investasi riset dan inovasi termasuk dalam kategori sumber daya tak berwujud yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar yang kompetitif. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya riset dan inovasi secara efektif diyakini akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik di masa mendatang..

##### **2.1.2 Investasi**

Investasi merupakan suatu bentuk kesepakatan untuk menempatkan harta maupun dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Inayah, 2020). Investasi terbagi menjadi jangka panjang dan jangka pendek.

Dalam konteks perusahaan, investasi dapat berupa aset fisik, finansial, dan investasi tak berwujud. Beberapa contoh investasi berupa aset fisik, yaitu seperti properti, pabrik, dan mesin. Dalam aspek investasi finansial dapat berupa saham maupun obligasi. Terakhir untuk investasi tak berwujud dapat berupa riset dan inovasi yang dilakukan perusahaan. Investasi riset dan inovasi dipercaya sebagai strategi jangka panjang yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Berikut pengertian mengenai beberapa investasi yang ada pada perusahaan:

1. Investasi Aset Fisik

Investasi aset fisik merupakan proses penanaman modal maupun pengeluaran yang dilakukan untuk menciptakan barang modal baru dan meningkatkan stok barang modal yang dapat dilihat dan memiliki wujud, contohnya seperti mesin, bangunan, atau properti. Menurut Mankiw (2000) investasi aset fisik merupakan seluruh pengeluaran yang dapat menghasilkan modal baru dan meningkatkan stok barang modal. Meskipun membutuhkan modal yang besar, investasi aset fisik dianggap dapat memberikan perlindungan terhadap inflasi dan stabilitas yang dianggap aman untuk jangka panjang.

2. Investasi Finansial

Investasi finansial merupakan penanaman modal yang masuk ke dalam aset keuangan, contohnya seperti saham dan obligasi. Investasi ini dapat diartikan juga sebagai proses pembelian produk finansial dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Keuntungan yang ada dalam investasi finansial dapat berupa pertumbuhan modal maupun pendapatan pasif yang didapat dari investasi tersebut.

3. Investasi Tak Berwujud

Investasi tak berwujud dapat diartikan sebagai aset yang tidak memiliki bentuk fisik, namun dapat bermanfaat di masa depan dalam hal ekonomi. Contoh dari investasi ini dapat berupa kekayaan intelektual (hak cipta, paten, dan merek dagang) atau ekuitas merek

(nilai dan reputasi sebuah perusahaan). Nilai dalam investasi tak berwujud, umumnya berasal dari pengetahuan, inovasi, maupun reputasi yang dimiliki dari sebuah perusahaan.

### 2.1.3 Riset dan Inovasi

Riset dan inovasi memiliki pengertian yang berbeda, namun keduanya terkait erat dan sangat berhubungan. Pengertian riset sendiri merupakan proses pencarian dan penemuan ilmiah untuk memahami dan memecahkan sebuah masalah, sedangkan inovasi didefinisikan oleh Rahman *et al.* (2025), inovasi bukan hanya sekadar penciptaan sesuatu yang baru secara teknis, tetapi juga mencakup perubahan baru dalam produk, proses, praktik organisasi, atau strategi pemasaran baik yang bersifat teknis maupun manajerial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan penerapan hasil riset yang telah dilakukan ke dalam ide, metode, produk, maupun proses baru yang memberikan nilai tambah atau solusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan bangsa. Riset dan inovasi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kesejahteraan di masa depan. Riset dan inovasi dipercaya dapat membangun daya saing perusahaan dengan menciptakan atau membuat layanan baru, membedakan perusahaan dengan pesaing di industrinya, dan memungkinkan adaptasi di dalam pasar yang sedang berkembang. Menurut Ramadhan (2025), riset dan inovasi adalah kunci utama yang dimiliki perusahaan dalam menghadapi tantangan global di era modern. Investasi riset dan inovasi dapat diukur menggunakan beberapa indikator, salah satunya yaitu *R&D Intensity* (proporsi belanja R&D terhadap penjualan).

Menurut Kinanti dan Nuzula (2017) “R&D Intensity diukur dengan rumus sebagai berikut”:

$$R\&D\ Intensity = \frac{Total\ Pengeluaran\ R\&D}{Total\ Penjualan} \times 100$$

#### 2.1.4 Return On Digitalization (ROD)

*Return On Digitalization* (ROD) merupakan rasio kuantitatif yang digunakan untuk mengukur sejauh mana investasi dan aktivitas digitalisasi perusahaan mampu menghasilkan kinerja finansial, khususnya melalui efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas (Yavuz *et al.*, 2025). Dengan kata lain, Return on Digitalization (ROD) merupakan metrik baru yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. ROD digunakan untuk mengukur keuntungan yang didapat oleh perusahaan melalui laba yang dihasilkan dari investasi di dalam dunia digital atau proyek transformasi digital yang dilakukan perusahaan. Menurut Bartel (1994), ROD merupakan metrik yang dapat dengan jelas menggambarkan dampak dari transformasi digital terhadap efisiensi perusahaan dan kontribusi strategi digital perusahaan terhadap penjualan.

Menurut Yavuz *et al.* (2025), “ROD diukur dengan rumus sebagai berikut”:

$$ROD = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

#### 2.1.5 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan pengukuran seberapa unggul suatu perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. Contohnya, seperti bagaimana perusahaan tersebut menghasilkan laba dan mengelola sumber dayanya secara efektif maupun efisien dalam beberapa periode waktu. Menurut Baby *et al.* (2024) kinerja keuangan adalah ukuran sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuannya dari sisi keuangan, hal ini dapat mencakup bagaimana perusahaan menghasilkan laba, mengelola aset dan kewajiban, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Pengukuran yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah:

### 1. *Return On Assets (ROA)*

ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya, seperti kas maupun persediaan untuk mengukur laba bersih yang dimiliki. ROA umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Būmane (2018), ROA merupakan sebuah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya guna menghasilkan laba.

Menurut Hanafi (2015) “ROA diukur dengan rumus sebagai berikut”:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Aset}$$

### 2. *Tobin's Q*

Tobin's Q adalah rasio valuasi pasar yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku atau biaya penggantian asetnya. Rasio ini digunakan untuk menilai apakah saham perusahaan dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah. Menurut Ross *et al.* (2015), rasio Tobin's Q serupa dengan rasio nilai buku terhadap nilai pasar, karena dirancang untuk menganalisis perbandingan antara nilai pasar perusahaan dan biaya penggantian asetnya.

Menurut Yuniasih dan Wirakusuma (2007) “Tobin's Q diukur dengan rumus sebagai berikut”:

$$Tobin's\ Q = \frac{[(CP \times Jumlah\ Saham) + TL + I] - CA}{TA}$$

Keterangan:

Q	= Tobin's Q
CP	= <i>Closing Price</i>
TL	= <i>Total Liabilities</i>
I	= <i>Inventory</i>
CA	= <i>Current Assets</i>
TA	= <i>Total Assets</i>

### 2.1.6 *Firm Size*

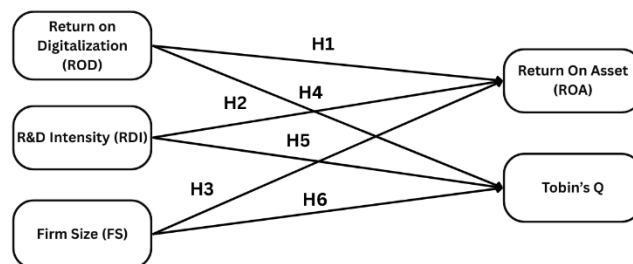
*Firm Size* atau ukuran perusahaan adalah ukuran besarnya suatu perusahaan, yang diukur berdasarkan berbagai faktor. Menurut Brigham dan Houston (2019), ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk menentukan besarnya suatu perusahaan berdasarkan total aset, nilai pasar saham, dan faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran numerik yang menunjukkan besarnya suatu perusahaan tertentu, berdasarkan beberapa faktor seperti total aset, angka penjualan, jumlah karyawan, dan total nilai pasar. Tujuan dari penentuan ukuran perusahaan ini adalah untuk mengelompokkan perusahaan dengan memisahnya ke dalam beberapa kategori, memberi penilaian terhadap kapasitas operasional perusahaan dengan menunjukkan skala operasional serta kekuatan finansial yang ada, menganalisis perbandingan antara berbagai entitas bisnis, dan menjadi acuan bagi investor dalam mengevaluasi kinerja dan potensi perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Nuridah *et al.* (2020), “Ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut”:

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

## 2.2 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang diadaptasi dari studi Yavuz *et al.* (2025) dan Ali *et al.* (2023), dengan judul “*Exploring the financial impact of digital transformation: A comprehensive analysis on firms*” dan “*The Effect of Research and Development (R&D) Investments on the Firm Financial Performance*”. Model penelitian yang ada pada jurnal tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kerangka konseptual pada penelitian ini, yang digambarkan melalui ilustrasi model berikut:



Gambar 2. 1 Model Penelitian

Sumber: Data Penulis, 2025

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis dapat dipahami sebagai pernyataan dugaan sementara yang menyatakan hubungan antar variabel penelitian yang dibuat berdasarkan teori dan pengetahuan ilmiah, yang kemudian diuji secara empiris melalui analisis data (Barroga, 2022). Hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban sementara yang berlandaskan teori yang ada, bukan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Mengacu pada pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini, dan dasar teori yang telah dijelaskan, hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah:



### 2.3.1 Pengaruh Return On Digitalization (ROD) terhadap Return On Asset (ROA)

Konsep digitalisasi dapat diartikan sebagai integrasi teknologi digital ke dalam proses bisnis dan mekanisme pengambilan keputusan strategis suatu perusahaan. Berdasarkan perspektif berbasis sumber daya, kemampuan digital merupakan salah satu sumber daya strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi perusahaan (Bharadwaj *et al.*, 2013; Vial, 2021). Namun, transformasi investasi digital menjadi output finansial bergantung pada sejauh mana teknologi tersebut digunakan secara efektif dan strategis (Brynjolfsson & Hitt, 1998; Ji *et al.*, 2022).

Studi yang ada menunjukkan bahwa transformasi digital umumnya memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Misalnya, Zhai *et al.* (2022), dan Guo dan Xu (2021) menekankan bahwa aktivitas digitalisasi perusahaan mapan di Tiongkok memiliki dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Chen dan Zhang (2024) menyatakan bahwa dampak ini menjadi lebih nyata, terutama dalam jangka panjang, sementara Zhao *et al.* (2024), menyatakan bahwa dampak ini bervariasi tergantung pada ukuran perusahaan dan intensitas teknologi. Di sisi lain, Zhai *et al.* (2022) dan Yavuz (2024) menekankan bahwa dampak investasi digital terhadap kinerja perusahaan tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi tetapi juga pada sejauh mana kompetensi digital perusahaan sesuai dengan strategi perusahaan mereka. Ji *et al.* (2022) menyatakan bahwa dampak digitalisasi terhadap kinerja keuangan mungkin muncul dengan penundaan waktu dan oleh karena itu sulit untuk memprediksi dampak ini dalam jangka pendek.

Dalam konteks ini, tingkat digitalisasi dan dampak kinerja perusahaan terhadap indikator berbasis akuntansi (ROE, ROA) dan berbasis pasar (Tobin's Q) dianalisis. Dalam studi ini, dampak digitalisasi terhadap kinerja perusahaan diukur melalui rasio ROD, dan sejauh mana investasi digitalisasi mentransformasi hubungan ini diteliti.



Berdasarkan hal ini, hipotesis penelitian yang dikembangkan dalam lingkup studi ini disajikan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: ROD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA**

### **2.3.2 Pengaruh R&D Intensity terhadap Return On Asset (ROA)**

Intensitas penelitian dan pengembangan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembalian aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hajrah (2025) menunjukkan bahwa tingkat intensitas penelitian dan pengembangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap pengembalian aset, di mana peningkatan dalam intensitas penelitian dan pengembangan berhubungan langsung dengan pertumbuhan pengembalian aset. Di samping itu, Mahdita (2020) mengemukakan bahwa intensitas penelitian dan pengembangan berperan positif dan signifikan dalam memperbaiki kinerja finansial yang dapat dilihat dari pengembalian aset, serta berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa alokasi dana untuk penelitian dan pengembangan tidak hanya meningkatkan profit tetapi juga nilai yang dimiliki oleh perusahaan di pasar, terutama dalam sektor yang memerlukan inovasi secara berkelanjutan.

**H<sub>2</sub>: R&D Intensity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA**

### **2.3.3 Pengaruh Firm Size terhadap Return On Asset (ROA)**

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Wulandari (2025) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham, yang secara tidak langsung mencerminkan kinerja keuangan, termasuk ROA. Hal ini, sejalan dengan temuan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan adaptasi dan kekuatan pasar yang lebih baik, sehingga meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset dan profitabilitas, yang diukur dengan ROA. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik dan peningkatan efisiensi pengelolaan aset, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas, yang diukur dengan ROA.

**H<sub>3</sub>: Firm Size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA**

#### **2.3.4 Pengaruh Return On Digitalization (ROD) terhadap Tobin's Q**

Return On Digitalization (ROD) merupakan rasio atau indikator yang digunakan untuk mengukur hasil finansial dari investasi digitalisasi yang dilakukan oleh perusahaan, mencerminkan seberapa efektif digitalisasi diimplementasikan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang positif. Studi-studi akademik menunjukkan bahwa digitalisasi atau transformasi digital memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan keunggulan kompetitif, dan peningkatan pengalaman pelanggan yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan (*firm value*) yang diukur dengan Tobin's Q, karena indikator ini mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan (Wang, 2024). Tobin's Q sendiri merupakan rasio antara nilai pasar perusahaan dengan nilai penggantian asetnya, di mana nilai yang lebih tinggi menggambarkan ekspektasi pasar yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan dan efektivitas strategi bisnisnya termasuk digitalisasi (Ali *et al.*, 2016). Penelitian empiris dalam beberapa literatur menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan digital transformation dengan baik dan menghasilkan return on digitalization yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja nilai pasar yang lebih baik, tercermin dari Tobin's Q yang meningkat. Hal ini karena investasi digital dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang kapasitas perusahaan dalam mengoptimalkan teknologi untuk menciptakan nilai jangka panjang sehingga meningkatkan kepercayaan

investor dan permintaan sahamnya di pasar modal (Wang, 2024). Akan tetapi, terdapat pula penelitian yang melaporkan hasil yang tidak signifikan atau bervariasi tergantung konteks industri dan tingkat adopsi teknologi, yang menunjukkan bahwa dampak ROD terhadap Tobin's Q bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti tahap transformasi digital, karakteristik industri, dan persepsi investor terhadap efektivitas digitalisasi itu sendiri. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh *Return On Digitalization* terhadap Tobin's Q diasumsikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai dari investasi digitalnya, semakin besar kemungkinan peningkatan nilai pasar perusahaan seperti diukur oleh Tobin's Q, meskipun hasil empiris dapat bervariasi antar sektor ekonomi. Berdasarkan hal ini, hipotesis penelitian yang dikembangkan dalam lingkup studi ini disajikan sebagai berikut:

**H4: ROD memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Tobin's Q**

#### **2.3.5 Pengaruh R&D *Intensity* terhadap Tobin's Q**

Intensitas R&D berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Hanifa (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa intensitas R&D secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Akan tetapi, intensitas R&D berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q melalui *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel *intervening*. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas R&D yang berdampak pada kinerja keuangan (ROA) kemudian meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui Tobin's Q. Utari (2025) menemukan bahwa intensitas R&D berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. Penelitian tersebut menyatakan bahwa investasi pada R&D meningkatkan ekspektasi pasar terhadap nilai perusahaan sehingga tercermin pada peningkatan Tobin's Q. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa peningkatan intensitas R&D dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

**H<sub>5</sub>: R&D Intensity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q**

### 2.3.6 Pengaruh Firm Size terhadap Tobin's Q

Indris (2022) mengungkapkan melalui penelitiannya bahwa ukuran perusahaan, atau company size, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's Q. Dalam penelitian tersebut, ukuran perusahaan dievaluasi menggunakan logaritma natural dari total aset dan ditemukan memiliki pengaruh individual terhadap nilai perusahaan sebagaimana dinilai melalui Tobin's Q. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas dengan nilai perusahaan. Novelia (2020) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan (log total aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, yang berarti perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

**H<sub>6</sub>: Firm Size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q**

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Referensi
1.	Melih Sefa Yavuz, Hasan Sadik Tatli, dan Gozde Bozkurt (2025)	<i>Exploring the financial impact of digital transformation: A comprehensive analysis on firms</i>	Berdasarkan uji regresi data panel dengan model efek acak ( <b>Random Effects Regression Model</b> ) untuk menguji pengaruh digitalisasi (ROD, brand value, dan digital activity) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Tobin's Q, ROA, dan ROE). Didapatkan hasil	Yavuz, M. S., Tatli, H. S., & Bozkurt, G. (2025). Exploring the financial impact of digital transformation: A comprehensive analysis on firms. <i>Journal of Innovation &amp; Knowledge</i> , 10(5), 100795. <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2444569X25001404">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2444569X25001404</a>

			bahwa Return on Digitalization (ROD) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q, ROA, dan ROE, yang berarti semakin tinggi efisiensi digitalisasi, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.	
2.	Ghafar Ali, Dr. Muhammad Yusuf Amin, Dr. Saeed Akbar	<i>The Effect of Research and Development (R&amp;D) Investments on the Firm Financial Performance</i>	Penelitian ini menggunakan variabel RDI, FS, ROA, dan Tobin's Q. Temuan dalam penelitian ini, yaitu R&D intensity menurunkan profitabilitas jangka pendek (ROA) dan R&D intensity meningkatkan nilai pasar (Tobin's Q). Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q.	Ali, F., Amin, S., & Akbar, M. (2025). The effect of research and development (R&D) investments on the firm financial performance. <i>Journal of Management &amp; Social Science</i> , 2(1), 27–40. <a href="https://www.researchgate.net/publication/393944159_The_Effect_of_Research_and_Development_RD_Investments_on_the_Firm_Financial_Performance">https://www.researchgate.net/publication/393944159_The_Effect_of_Research_and_Development_RD_Investments_on_the_Firm_Financial_Performance</a>
3.	Hossain Mohammad Yeasin (2022)	<i>The Impact of Research and Innovation Investment on Bank's Financial Performance: A Study on Mutual Trust Bank Limited, Bangladesh</i>	Berdasarkan uji regresi linear berganda serta dilakukan uji Anova untuk menilai kelayakan model, didapatkan hasil bahwa variable <i>Dividend Cover Ratio (DC)</i> , <i>Capital Gearing Ratio (CGR)</i> , <i>Research &amp; Development Intensity Ratio (RDI)</i> , dan <i>Firm</i>	Yeasin, Hossain. (2022). The Impact of Research and Innovation Investment on Bank's Financial Performance: A Study on Mutual Trust Bank Limited, Bangladesh. <a href="https://www.researchgate.net/publication/371852641_The_Impact_of_Research_and_Innovation_Investment_on_Bank's_Financial_Performance_A_Study_on_Mutual_Tr">https://www.researchgate.net/publication/371852641_The_Impact_of_Research_and_Innovation_Investment_on_Bank's_Financial_Performance_A_Study_on_Mutual_Tr</a>

			<i>Size</i> (FS) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Return on Asset).	<a href="#">ust Bank Limited Bangladesh</a>
4.	Kartick Gupta, Rajabrata Banerjee, Ilke Onur (2020)	The Effects Of R&D And Competition On Firm Value: International Evidence	Berdasarkan uji regresi sederhana, model panel data dengan menggunakan <i>Fixed Effects</i> , dan <i>Robustness Checks</i> , didapatkan hasil bahwa ROA secara signifikan berpengaruh terhadap Tobin's Q.	Gupta, K., Banerjee, R., & Onur, I. (2017). The effects of R&D and competition on firm value: International evidence. <i>International Review of Economics &amp; Finance</i> , 51, 391–404. <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S105905601630154X">https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S105905601630154X</a>
5.	Hajrah, Mira, Amelia Rezki Septiani Amin (2025)	Pengaruh Intensitas Research And Development (R&D) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Makanan Dan Minuman) Yang Terdaftar Di BEI	Berdasarkan uji regresi linear didapatkan hasil bahwa intensitas R&D berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).	Hajrah, H., Mira, M., & Amin, A. R. S. S. (2025). Pengaruh intensitas research and development (R&D) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman) yang terdaftar di BEI. <i>SEIKO: Journal of Management &amp; Business</i> , 8(2), 241–251. <a href="https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/8778/5713">https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/8778/5713</a>
6.	Silfyana Cahya Manggar Mahdita (2016)	Pengaruh Intensitas Research And Development Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Berdasarkan uji regresi linear didapatkan hasil bahwa Variabel intensitas R&D terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA.	Mahdita, S. C. M. (2016). Pengaruh intensitas research and development dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya]. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. <a href="https://ejournal.unesa.ac">https://ejournal.unesa.ac</a>



				<a href="https://journal-akuntansi/article/view/17743">id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/17743</a>
7.	Putri Wulandari (2025)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan uji analisis regresi berganda didapatkan hasil bahwa <i>firm size</i> atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, yang secara tidak langsung menggambarkan kinerja keuangan perusahaan termasuk ROA.	Wulandari, P. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Media Akuntansi Perpajakan, 10(1), 152–161. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. <a href="https://journal.uta45jarkarta.ac.id/index.php/MAP">https://journal.uta45jarkarta.ac.id/index.php/MAP</a>
8.	Meilin Veronica (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value Pt Garuda Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Berdasarkan uji regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa <i>firm size</i> atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.	Veronica, M. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan dan return on asset terhadap price to book value PT Garuda Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, 9(2), 235–247. <a href="https://ejournal.stebisigm.ac.id/eshia/article/view/910">https://ejournal.stebisigm.ac.id/eshia/article/view/910</a>
9.	Eva Tri Utari, Warsani Purnama Sari, Ahmad Prayudi (2025)	Pengaruh Intensitas R&D dan Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Manufaktur	Berdasarkan uji linear berganda didapatkan hasil bahwa intensitas R&D berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menyatakan bahwa	Utari, E. T., Sari, W. P., & Prayudi, A. (2025). Pengaruh intensitas R&D dan profitabilitas terhadap corporate social responsibility pada perusahaan sektor manufaktur. Economics, Business and Management Science Journal, 5(2), 294–300. <a href="https://repositori.uma.ac">https://repositori.uma.ac</a>



			investasi dalam R&D meningkatkan ekspektasi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga tercermin dalam kenaikan Tobin's Q.	<a href="id/jspui/bitstream/123456789/27517/1/198330074%20-%20Eva%20Tri%20Uta%20-%20Fulltext.pdf">id/jspui/bitstream/123456789/27517/1/198330074%20-%20Eva%20Tri%20Uta%20-%20Fulltext.pdf</a>
10.	Kartini Hanafi Idris, Timey Nikolaus Erlely, A.M. Mulia Aqsha Yusuf, Hasmawaty Timpa, Nurhilalia (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Tobin's Q dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Berdasarkan uji regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa <i>firm size</i> atau ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) baik secara parsial maupun simultan.	Idris, K. H., Erlely, T. N., Yusuf, A. M. M. A., Timpa, H., & Nurhilalia. (2022). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap Tobin's Q dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 3(1), 7–19. <a href="https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika/article/download/2738/2897/8499">https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika/article/download/2738/2897/8499</a>
11.	Helsa Novelia, Ati Sumiati, Achmad Fauzi (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018	Berdasarkan uji regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa Ukuran perusahaan (Ln Total Aset) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q)	Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan, 1(2), 396–406 <a href="https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/download/30062/13293/81417">https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/download/30062/13293/81417</a>

Sumber: Data Penulis, 2025